

Milenial Jabodetabek Dirangkul Dalam Kiat untuk Jadi Barista

CIBINONG (IM) - Kelompok Srikandi Jabodetabek menggelar kelas pelatihan barista untuk milenial.

Kegiatan ini bekerja sama dengan Cafe Poetra Bangsa di Cibinong Baru, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

“Saat ini generasi muda banyak yang tertarik menjadi barista karena ingin meningkatkan citra diri. Karena itu, kami memfasilitasi kaum milenial baik perempuan dan laki-laki di Cibinong untuk berlatih,” ujar Korwil Srikandi Ganjar Jabodetabek, Wahyuni Safitri, seperti dilansir pada Jumat (24/3).

Dalam pelatihan ini dijelaskan tips dan trik sebagai barista terlebih dahulu lalu yang dilanjutkan dengan proses praktik atau uji coba alat dan bahan kopi.

Diharapkan para milenial memiliki bakat baru dalam mengembangkan kemampuan diri sebagai bekal masa depan.

Anita, salah satu peserta mengapresiasi kegiatan pelatihan barista tersebut. Dia berharap kegiatan-

kegiatan bermanfaat rutin digelar ke depannya

“Senang banget dapat pelatihan gratis begini,” ujar dia.

Soal kopi, kelompok relawan ini juga pernah menggelar kompetisi meracik kopi atau “Funbattle Coffee” khusus perempuan di Kota Probolinggo sekaligus memperkenalkan kopi lokal setempat.

Para peserta unjuk kebolehan membuat kopi dengan cita rasa khasnya masing-masing dan meracik kopi dengan dua teknik penyeduhan berbeda, yakni manual brewing dan latte art.

Kompetisi persahabatan seperti ini kerap menjadi ajang calon barista untuk meningkatkan kepercayaan diri sekaligus mengasah keterampilannya.

“Harapannya lahir barista perempuan yang profesional di Probolinggo. Apalagi profesi ini menjadi salah satu pekerjaan yang banyak digandrungi anak muda,” ujar Koordinator Wilayah SG Jatim, Cindy. ● yan

SEBAGAI TEMPAT BERLATIH PIALA DUNIA U-20 2023

Yana Berharap Stadion GBLA Lolos Verifikasi FIFA

BANDUNG (IM) - Wali Kota Bandung, Yana Mulyana berharap, Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) yang menjadi salah satu venue tempat latihan Piala Dunia U-20 2023 dapat lolos verifikasi FIFA.

“Perbaikan dari kementerian sudah hampir selesai, dan semoga sesuai standar FIFA,” kata Yana Mulyana di Stadion GBLA, Rancanumpang, Kota Bandung pada Jumat (24/3).

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, dituturkan Yana Mulyana mendukung penuh dilagunya Piala Dunia U-20. Selama persiapan penyelenggaraan, Stadion GBLA tidak diperkenankan digunakan di luar keperluan U-20.

“Dengan ditunjuknya GBLA dan Sidolig sebagai tempat latihan, kita dukung terus. Termasuk beberapa kegiatan yang dilakukan di sini. Kita tidak mengizinkan karena rawan kerusakan,” ucapnya.

Terkait akses menuju stadion, Yana memastikan KM 151 dan 149 sudah

dapat digunakan.

Hal ini tentu dapat mempermudah akses ke Stadion GBLA saat penyelenggaraan U-20 berlangsung.

“Akses aman, kemungkinan aksesnya lewat KM 151. Itu kalau lewat sana keluar pas ke gerbang merah. Kalau KM 149 pun enak lewat Sumarecon, untuk akses tidak sulit. Tadi koordinasi antara jasa marga dan PSSI bisa digunakan,” ujar dia.

Sebagai informasi, Indonesia secara resmi ditunjuk oleh FIFA sebagai tuan rumah penyelenggara gelaran akbar U-20 World Cup 2023 pada 2021 lalu.

Rangkaian pertandingan Piala Dunia U-20 2023 akan berlangsung pada 20 Mei hingga 11 Juni mendatang di enam kota di Indonesia.

Stadion GBLA dan Sidolig menjadi salah satu tempat latihan untuk tim yang berkompetisi pada kejuaraan tersebut.

Selain Bandung, lima kota lainnya yang adalah Jakarta, Palembang, Solo, Surabaya, dan Gianyar Bali. ● pra

Warga Cilacap Diimbau Siaga Kemarau Berkepanjangan

CILACAP (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, meminta warga meningkatkan kesiapsiagaan untuk menghadapi kemungkinan terjadi kemarau panjang.

Kondisi cuaca ini kemungkinan dapat menimbulkan kekeringan dan krisis air bersih.

“Musim kemarau tahun ini diprakirakan berlangsung panjang, sehingga berpotensi mengakibatkan terjadinya kekeringan,” kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Cilacap, Wijonardi di Cilacap, Jumat (24/3).

Oleh karena itu, kata dia, masyarakat yang bermukim di daerah rawan kekeringan sebaiknya bijak dalam menggunakan persediaan air bersih.

Berdasarkan data pemerintah, menurut dia, sebanyak 72 desa di wilayah Kabupaten Cilacap rawan mengalami kekeringan dan kekurangan air bersih selama musim kemarau.

Ia memperkirakan, jumlah desa yang rawan mengalami kekeringan dan kekurangan air bersih di Cilacap berkurang karena sudah ada pembangunan sarana penyediaan air minum bagi masyarakat.

Kendati demikian,

dia mengatakan, BPBD menyiapkan tiga mobil tangki untuk menyalurkan bantuan air bersih kepada warga yang membutuhkan.

“Dua di antaranya berada di Pusdalops BPBD Kabupaten Cilacap dan satu lagi berada di UPT BPBD Wilayah Majenang,” katanya.

Ia mengatakan bahwa mobil-mobil tangki tersebut sudah dipasangi keran di sekelilingnya untuk memudahkan penyaluran air ke tempat penampungan warga.

Wijonardi mengatakan bahwa selain BPBD, organisasi perangkat daerah yang lain juga melakukan langkah-langkah kesiagaan menghadapi risiko kemarau panjang.

BPBD tugasnya mencakup penanganan masalah-persediaan air dalam situasi kedaruratan.

Organisasi perangkat daerah yang lain menjalankan langkah kesiagaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Wijonardi mencontohkan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air punya alat untuk mendeteksi sumber-sumber air, sehingga bisa membantu mencari sumber air baru di daerah yang rawan kekeringan. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



FIFA TINJAU STADION GELORA BANDUNG LAUTAN API

Delegasi FIFA meninjau Stadion Gelora Bandung Lautan Api di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Jumat (24/3). Kunjungan tersebut untuk melihat langsung kesiapan Stadion Gelora Bandung Lautan Api yang ditunjuk sebagai salah satu tempat latihan bagi tim yang berlaga pada ajang Piala Dunia U20 pada Mei 2023.

Usaha Tambang di Bogor Timur Marak, Ini Tanggapan ESDM Jabar

Kepala Kantor Cabang Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Jabar Wilayah II, Iman Budiman pun meminta Pemkab Bogor, pemerintah pusat, dan terutama aparat hukum dan untuk bersinergi melakukan penertiban usaha tambang ilegal. Usaha tambang ilegal ini tidak sesuai aturan. Mereka tidak peduli terhadap lingkungan hidup dan lainnya dan hanya mengedepankan keuntungan.

BOGOR (IM) - Di wilayah timur Kabupaten Bogor seperti Jonggol, Cariu, Klapanunggal, dan Tanjungsari penambangan galian C marak terjadi hingga merusak lingkungan hidup dan bakal menjadi pemicu terjadinya bencana alam.

Kepala Kantor Cabang Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Jabar Wilayah II, Iman Budiman pun meminta Pemkab Bogor, pemerintah pusat, dan terutama aparat hukum dan untuk bersinergi melakukan penertiban usaha tambang

ilegal.

“Usaha tambang ilegal yang tidak sesuai aturan. Mereka tidak peduli terhadap lingkungan hidup dan lainnya serta hanya mengedepankan keuntungan. Hal itu harus ditindak aparat hukum bukannya Satpol PP, apalagi ESDM Jabar hanya sebagai pengawas usaha tambang yang berizin dan tidak memiliki kewenangan penindakan usaha tambang ilegal,” ucap Iman, kemarin.

Dia pun mendorong agar masyarakat setempat peduli terhadap lingkungan hidup, apalagi mereka yang paling rawan akan dampak negatif usaha tambang ilegal.

“Masyarakat setempat dan pemilik lahan punya peran penting dalam upaya pencegahan tambang usaha ilegal, laporkan ke kami, nanti Dinas

ESDM Jabar akan berkordinasi dengan aparat hukum dan kementerian terkait,” sambungnya.

Dia menuturkan, peran Pemkab Bogor juga sangat punya peran akan lestari lingkungan hidup dan pengawasan pembangunan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

“Pemkab Bogor memiliki dinas teknis, yang bisa mengawasi pembangunan yang harus berwawasan lingkungan hidup, jika pun akan membangun kawasan industri, industri yang ada itu industri hijau,” tutur Iman.

Ia melanjutkan RTRW itu harus menjadi dasar pembangunan dan Bappeda Litbang harus menjadi kordinator, kalau ada usaha penambangan, pembangunan vila atau tempat usaha di lahan pertanian, itu kan harus ada lahan pengganti dan merupakan tugas Pemkab Bogor.

“Pemkab Bogor melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan serta dinas teknis lainnya punya peran pengawasan baik itu pra maupun pasca pembangunan,” lanjutnya. ● jay

GIBRAN MINTA TEMPAT LATIHAN DITUTUP

Instruktur Taekwondo Lecehkan Muridnya, Pelaku Ditangkap Polisi

SOLO (IM) - Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka mengawal kasus dugaan pelecehan seksual oleh instruktur taekwondo terhadap muridnya. Gibran juga meminta tempat latihan instruktur taekwondo itu ditutup sementara. Gibran mengaku sudah menyampaikan kasus tersebut kepada Ketua Pengprov Taekwondo Jawa Tengah, Master Alex Harjanto.

“Idealnya ditutup dulu sampai nanti ada musyawarah kota, saya juga sudah bilang ke Master Alex bahwa keadaan seperti ini,” kata Gibran di Balai Kota Solo, Jumat (24/3). Gibran juga meminta agar ada kepengurusan baru di Pemkot Taekwondo Solo.

“Segera dipilih ketua yang baru. Namanya kompetisi, latihan nggak bisa berhenti. Bocah-bocah latihan nggak bisa dihentikan, kompetisi harus jalan, bocah-bocah yo potensi kabeh (anak-anak berpotensi semua). Korban akan kami dampingi penuh tanggung jawabku,” ujar Gibran.

Gibran saat ini belum mengecek lokasi taekwondo yang berada di daerah Gilingan itu apakah sudah ditutup atau belum. “Belum mengecek, nanti tak tindak lanjut ya. Saya sudah meminta harus segera ada pengelola kota dipilih yang baru,” imbuhnya.

Sebelumnya, Seorang instruktur bela diri taekwondo di Kota Solo diduga melakukan pelecehan seksual kepada muridnya yang masih di bawah umur. Dugaan tersebut telah diadakan ke Polresta Solo. Salah satu pengacara korban, Widi Wicaksono, mengatakan kasus ini diadakan oleh orang tua korban dengan surat tanda bukti penerimaan pengaduan nomor STBP/188/III/2023/RESKRIM. Korban merupakan anak laki-laki yang masih duduk di bangku SMP.

“Awal mulanya saya sendiri sebagai pelapor dari ibu korban. Kita sebut korban satu, jadi anaknya tidak mau latihan di taekwondo lagi terus ditanya ada apa tidak mengaku terus digali keterangan-

gannya ternyata mengalami pelecehan seksual oleh instruktur,” kata Widi saat dihubungi wartawan, Jumat (24/3).

Hingga akhirnya, ibu korban mengadakan kejadian tersebut ke Polresta Solo pada Jumat (17/3) lalu. Lalu, kata Widi, korban menjalani visum pada Senin (20/3).

“Seminggu yang lalu ke polisi. Terus di-BAP Senin, terus kemudian divisum hari Senin juga bersama ada korban kedua. Kami juga cari ada korban kedua yang mengalami pelecehan yang lebih parah,” ujarnya.

“Terus korban kedua ditangani oleh pengacara lain terus hari Rabu sore polisi mendapatkan alamat korban lain lagi. Kemudian diperiksa polisi mungkin lebih parah,” ungkapnya.

Pelaku Ditangkap

Instruktur taekwondo di Surakarta (Solo) berinisial D (44) sudah ditangkap polisi. Dia ditangkap karena diduga pelaku pelecehan terhadap tiga orang muridnya sejak 2 tahun terakhir.

Kapolresta Solo, Kombes Iwan Saktiadi mengatakan kasus ini diselidiki setelah polisi mendapat laporan salah satu orang tua korban. Polisi kemudian turun tangan dan mengamankan D pada Kamis (23/3). “Sementara ada tiga korban, yang kita identifikasi dan kita minta keterangan. Posisinya ketiga korban adalah murid pelaku yang merupakan guru suatu sanggar bela diri,” kata Iwan.

D diduga mengimingi korban menjadi atlet profesional. D juga diduga membuat surat sebagai bentuk kepatuhan murid kepada gurunya. “Korban dan pelaku berjenis kelamin laki-laki. Untuk lokasinya ada dua TKP, yakni di hotel saat mereka melakukan kegiatan di luar, dan di sanggar,” ujarnya.

Iwan meminta pihak lain yang merasa menjadi korban untuk melapor ke Polresta Solo. Sementara, D telah mengakui aksi kejahatannya itu. ● pra



BUDIDAYA AYAM KAMPUNG DI BOGOR

Pekerja memberi pakan ternak untuk ayam kampung di Kelompok Tani Lestari Alam, Laladon Gede RW 04, Desa Laladon, Ciomas, Kab. Bogor, Jumat (24/3). Kelompok tani tersebut membudidayakan sebanyak 600 ekor ayam kampung dari mulai usia satu minggu hingga masa panen dengan usia 71 hari yang dijual ke sejumlah wilayah di Kota dan Kabupaten Bogor dengan harga mulai Rp65 ribu hingga Rp100 ribu per ekor tergantung ukuran berat ayam.